

**PENGUATAN KARAKTER TOLERANSI  
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
PENDIDIKAN INKLUSI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MILA TINA HASANAH**  
**NIM. 2119169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMANMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGUATAN KARAKTER TOLERANSI  
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
PENDIDIKAN INKLUSI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MILA TINA HASANAH**  
**NIM. 2119169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMANMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mila Tina Hasanah**

NIM : **2119169**

Judul Skripsi : **PENGUATAN KARAKTER TOLERANSI MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PENDIDIKAN  
INKLUSI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2023



**MILA TINA HASANAH**

**NIM. 2119169**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Mila Tina Hasanah

Kepada :

Yth. Dekan FTIK

UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Kepala Program Studi PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : MILA TINA HASANAH

NIM : 2119169

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **PENGUATAN KARAKTER TOLERANSI MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PENDIDIKAN  
INKLUSI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, November 2023

Pembimbing,

  
**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**

**NIP. 197007061998031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) | Email: [ftik@uingsdur.ac.id](mailto:ftik@uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MILA TINA HASANAH**

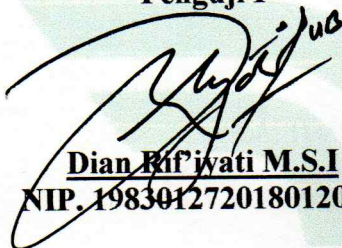
NIM : **2119169**

Judul Skripsi : **PENGUATAN KARAKTER TOLERANSI MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
PENDIDIKAN INKLUSI DI SMP NEGERI 1  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

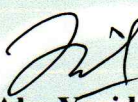
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 24 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dian Rifiyati M.S.I**  
NIP. 198301272018012001

Penguji II


  
**M. Aba Yazid M.S.I**  
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سُئِلَ suila



- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa]uy harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

#### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaam kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al- madīnatul
- طَلْحَه talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

##### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* 'alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup rumit dan panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini akan saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang ada di hidup saya dan saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia pertolongan-Nya selama saya menyusun skripsi ini. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi contoh sekaligus panutan bagi saya.
2. Saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua yang sangat saya cintai yaitu Bapak Rusdi dan Ibu Juwariyah, terimakasih atas segala jeri payah Bapak dan Ibu dalam merawat saya, terimakasih sudah selalu mendoakan hal-hal baik untuk saya. Tidak lupa, saya mengucapkan mohon maaf karena saya belum bisa membahagiakan Bapak dan Ibu.
3. Rasa terimakasih juga saya ucapkan kepada saudara dan saudari saya yaitu Nur Zaini, Nandirin, Nur Hadi, Edi Priyanto, Burhanuddin, Agung Wargito, Atik Melati, Nur Fatiyah, dan Nur Khalimah. Terimakasih atas semua dukungan, perbandingan, dan bantuan sehingga saya bisa ke tahap saat ini.
4. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang selalu membantu kapan pun saya butuh bantuan.

5. Terimakasih kepada netizen yang selalu bertanya “kapan lulus?”. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Banyak hal yang mempengaruhi seseorang dibalik terlambatnya mereka lulus. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus.

6. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui ini semua, terimakasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Pesan untuk diri saya sendiri, jangan cepat puas hati. Bersiaplah untuk proses dan cobaan hidup berikutnya. Semangat.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembawa ilmu.

## MOTTO

Allah Subhanahu Wa Ta'ala befirman :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ  
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”.

(QS. Al-Isra' (17) : 70)

## ABSTRAK

**Tina Hasanah, Mila.** 2119169. 2023. Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Pekalongan : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahmanman Wahid Pekalongan.

**Pembimbing : Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**

**Kata Kunci : Karakter Toleransi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Inklusi**

Pada masa sekarang banyak kasus kemerosotan karakter yang terjadi di dunia pendidikan. Salah satunya adalah krisis karakter toleransi, hal tersebut terjadi di beberapa sekolah yang menyangkut status sekolah inklusi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penanaman karakter sejak dini yang dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini memicu guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan serta pengetahuan terkait penguatan karakter toleransi di sekolah inklusi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penulisan penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu sederet informasi yang telah tertata dan memberi ide untuk membuat ringkasan serta pengambilan tindak lanjut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter toleransi peserta didik sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan fakta yang ada bahwa beberapa peserta didik normal mau berteman dan saling membantu dengan peserta didik berkebutuhan khusus. Akan tetapi ada beberapa peserta didik normal yang masih memiliki karakter intoleransi, hal ini dibuktikan bahwa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan masih terdapat kasus bullying. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya meliputi budaya 5S, budaya saling menghargai, kerjasama antar guru, sikap tenggang rasa, hormat menghormati, dan sikap saling memiliki. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kondisi keluarga, kondisi lingkungan, komunitas pergaulan, dan informasi-informasi dari sosial media.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang senantiasa diberikan oleh-Nya pada seluruh makhluk-Nya tanpa terkecuali. Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa memberikan Uswatun Hasanah dan menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Setelah melewati waktu dan proses yang cukup panjang, pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas K.H. Abdurrahmanman Wahid Pekalongan.

Kelancaran menyelesaikan laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu :

1. Bapak. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman. Wahid Pekalongan.
2. Bapak. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN KH. Abdurrahmanman Wahid Pekalongan.
3. Bapak. Dr. AH. Ta’rifin, M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak. Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat serta motivator yang baik selama penulis menjalani studi di UIN KH. Abdurrahmanman Wahid Pekalongan.



6. Bapak AH. Yasin selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk belajar dalam rangka melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas amal dan kebaikan yang telah di berikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan hanya kepada Allah kita berserah diri.

Pekalongan, 21 Oktober 2023

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Penguatan Karakter Toleransi.....	17
2. Pendidikan Agama Islam .....	30
3. Pendidikan Inklusi .....	38
B. Penelitian Yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berfikir .....	54
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Profil SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	57
1. Identitas Sekolah.....	57
2. Visi Misi.....	58
3. Sumber Daya Manusia Sekolah .....	59
4. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	62
5. Kurikulum SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .	66
6. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	67
7. Peluang, Tantangan, dan Hambatan Sekolah di Masa Depan .....	69

B. Potret Karakter Toleransi Peserta Didik Sebelum Adanya Penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	72
1. Potret Karakter Toleransi Peserta Didik Sebelum Adanya Penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	72
2. Asal Mula Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	74
C. Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	76
1. Karakter Toleransi Peserta Didik Setelah Adanya Penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	76
2. Penguatan Karakter Toleransi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	84
3. Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	87
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	91
1. Faktor Pendukung Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	91
2. Faktor Penghambat Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	93
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>96</b>
A. Analisis Potret Karakter Toleransi Peserta Didik Sebelum Adanya Penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	96
1. Potret Karakter Toleransi Peserta Didik Sebelum Adanya Penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	97
2. Asal Mula Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	98
B. Analisis Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	101

1. Karakter Toleransi Peserta Didik Setelah Adanya Penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	101
2. Penguatan Karakter Toleransi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	112
3. Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	114
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	118
1. Faktor Pendukung Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	118
2. Faktor Penghambat Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Data Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan.....	52
1.2 Tabel Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	59
1.3 Tabel Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	59
1.4 Tabel Data Tenaga Non Kependidikan dan Tenaga Pendukung SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	60
1.5 Tabel Data Peserta Didik Normal SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	61
1.6 Tabel Data Peserta Didik Berkebutuhan Khusus SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	62
1.7 Tabel Data Ruang Belajar (Kelas) SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	62
1.8 Tabel Data Ruang Belajar Lainnya SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	63
1.9 Tabel Ruang Kantor SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	64
1.10 Tabel Data Ruang Penunjang SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	64
1.11 Tabel Data Lapangan Olahraga dan Upacara SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	65

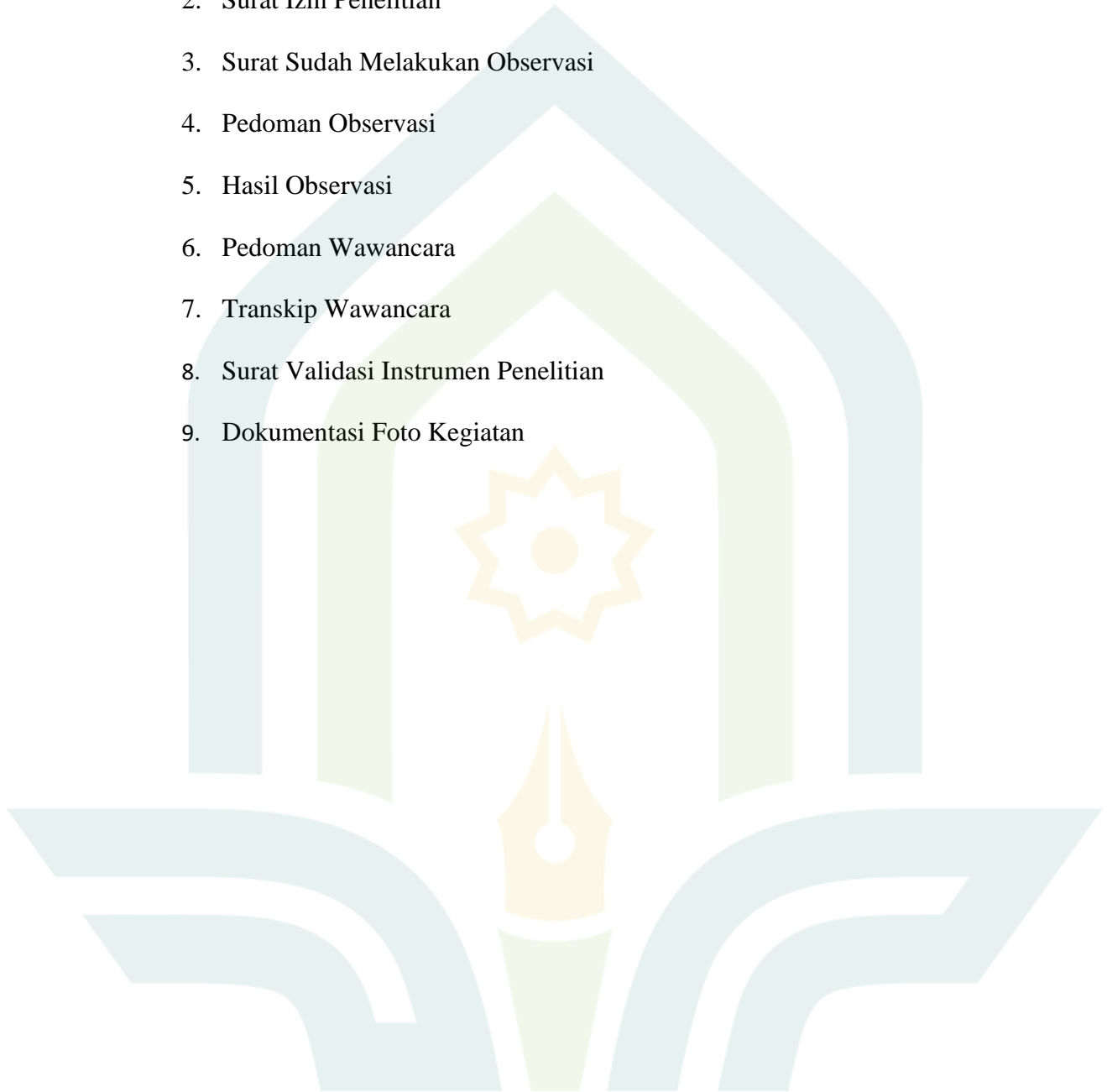
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	56
Bagan 1.2 Struktur Organisasi Sekolah .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Sudah Melakukan Observasi
4. Pedoman Observasi
5. Hasil Observasi
6. Pedoman Wawancara
7. Transkrip Wawancara
8. Surat Validasi Instrumen Penelitian
9. Dokumentasi Foto Kegiatan







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia diciptakan Allah dalam bentuk yang sangat beragam. Kita mengenal keberagaman budaya, suku, ras, dan golongan yang merupakan sunnatullah atau hukum alam. Manusia juga terlahir ke dunia tidak ada yang sempurna. Setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan tersebut menciptakan keberagaman setiap manusia itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri atau disesali bahwa keberagaman merupakan keniscayaan. Akan melawan hukum alam jika seandainya manusia memaksakan untuk hidup dengan keseragaman.<sup>1</sup>

Sudah seharusnya manusia memiliki sikap saling menghargai. Menghargai itu sendiri mempunyai arti menafsir harga, menilai, mengindahkan, memandang penting. Sedangkan menghargai orang lain berarti menghargai dan mengindahkan hak asasi dirinya sendiri dan hak asasi orang lain. Hak asasi merupakan hak yang bersifat kodrati, artinya hak tersebut dimiliki oleh setiap orang bukan karena pemberian dari pihak lain melainkan ciptaan Allah. Landasan hak asasi manusia adalah kodrat manusia, sikap

---

<sup>1</sup> Ririn Erviana, "Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Siswa di SMP Cahaya Bangsa Metro", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), Hal. 1.

menghargai bukan hanya ada pada lingkungan masyarakat tetapi juga ada pada lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

Sementara itu, proses pendidikan tak lepas dari peran guru sebagai figure utama dalam memberi teladan bagi peserta didik, terkhusus peran guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan tenaga inti yang bertanggung jawab langsung dalam pembinaan karakter, keimanan, dan ketakwaan peserta didik. Karena guru Pendidikan Agama Islam bersama kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengupayakan seoptimal mungkin suasana sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan takwa (imtaq) terhadap peserta didik melalui beberapa program kegiatan yang dilakukan secara terprogram dan teratur.<sup>3</sup>

Karakter dapat dilihat sebagai nilai fundamental yang membentuk dasar kepribadian seseorang, muncul dari lingkungan sekitar, memungkinkan terjadinya diferensiasi individu, dan termanifestasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari.<sup>4</sup> Karakter adalah sekelompok nilai yang terkandung pada diri seseorang yang dapat dijadikan sebagai pembeda dari individu satu dengan

---

<sup>2</sup> Susanti, "Upaya Guru Dalam Menerapkan Sikap Saling Menghargai Sesama Anak Usia Dini di TK Tunas Muda Ulee Tuy Darul Imarah Aceh Besar", (Banda Aceh : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. X, No. 01, 2021), Hal. 61.

<sup>3</sup> Fitri Azzahra Sasty, "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Terhadap Pluralitas Beragama dan Budaya di SMP Kharisma Bangsa Tangerang Selatan", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), Hal. 1.

<sup>4</sup> Muchlas, dkk, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2016), Hal. 20.

individu lainnya, serta menjadi landasan atau pedoman dalam bertindak, berfikir, ataupun bersikap.<sup>5</sup>

Isu-isu perubahan karakter bangsa saat ini sedang dihadapi melalui upaya yang disengaja dan berkelanjutan yang disebut pendidikan karakter. Kapasitas seseorang untuk menjadi baik atau buruk, untuk dengan sengaja dan bersemangat menjunjung tinggi dan mewujudkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari, dikembangkan melalui pendidikan karakter. Sebuah lingkungan yang disebut sebagai komunitas berkarakter baik, yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal itu diperlukan pelaksanaan pendidikan karakter yang baik. Sekolah memainkan peran penting dalam pendidikan karakter anak sebagai jembatan yang berbeda di posisi kedua setelah keluarga.<sup>6</sup>

Dalam bukunya Syamsul Kurniawan, Zubaedi menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, atau pada intinya yaitu program pendidikan yang menitikberatkan pada ranah afektif (perasaan atau sikap) tanpa mengabaikan ranah kognitif (berfikir rasional), dan ranah kompetensi dengan tujuan mengembangkan budi pekerti dan tabiat peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam kehidupannya melalui sikap jujur, dapat dipercaya, disiplin, dan kerjasama (keterampilan dan mengemukakan pendapat).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Indri Perwitasari, dkk, "Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi Peserta Didik di Sekolah Inklusi", (Surabaya : *Journal Of Education Borneo*, Vol. 1, No. 1, 2020), Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Hal. 2.

<sup>6</sup> Yohana Yosphanungkas Bahari Mandayu, "Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Habitiasi Sekolah", (Pontianak : *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2020), Universitas Tanjungpura Pontianak, Hal. 31.

<sup>7</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), Hal. 27.

Salah satu karakter yang dapat membantu proses pendidikan adalah karakter toleransi. Karakter toleransi merupakan suatu karakter yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat karena karakter toleransi menjadi faktor pendukung terciptanya sebuah kerukunan. Dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam lingkungan sekolah, karakter toleransi harus dimiliki oleh setiap individu, sehingga peserta didik mampu berinteraksi sosial dengan baik tanpa membeda-bedakan individu satu dengan individu yang lainnya. Baik teman yang satu jenis dengannya maupun yang berbeda jenis dengannya, baik teman yang satu agama dengannya maupun teman yang berbeda agama dengannya, dan teman yang sama dengannya ataupun teman yang berbeda dengannya yang berkebutuhan khusus.<sup>8</sup>

Seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 1 Kedungwuni, di mana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah inklusi yang berada di Kabupaten Pekalongan. Dalam penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 1 Kedungwuni menerima peserta didik dari berbagai jenis atau golongan, di antaranya peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik normal. Akan tetapi keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus masih dalam minoritas, hal tersebut sesuai dengan data yang ada di SMP Negeri 1 Kedungwuni pada tahun ajaran 2023-2024, peserta didik kelas VII dengan jumlah 251 peserta didik, terdapat 3 peserta didik berkebutuhan khusus, kelas VIII dengan jumlah 258 peserta didik, terdapat 2 peserta didik berkebutuhan khusus, dan kelas IX

---

<sup>8</sup> Muhammad Ilahi Takdir, *Pendidikan Inklusif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), Hal. 29.

dengan jumlah 249 peserta didik, terdapat 1 peserta didik berkebutuhan khusus.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi terhadap karakter toleransi peserta didik normal dan peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni yang menghasilkan bahwa karakter peserta didik normal dan peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Kedungwuni masih dalam karakter intoleransi. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku peserta didik normal yang belum bisa mentoleransi peserta didik berkebutuhan khusus saat mereka berada dalam satu lingkup tempat. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu peserta didik normal, bahwasannya mereka takut berdekatan dengan peserta didik berkebutuhan khusus apalagi dengan peserta didik kelas IX yang berkebutuhan khusus dengan keterangan keterbelakangan mental, karena terkadang peserta didik berkebutuhan khusus tersebut tiba-tiba tantrum dan mengamuk sehingga membuat peserta didik normal berhati-hati ketika berinteraksi dengan peserta didik berkebutuhan khusus karena takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Karena melihat hal tersebut guna menguatkan karakter toleransi diantara peserta didik, SMP Negeri 1 Kedungwuni menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu langkah untuk menguatkan karakter toleransi kepada peserta didik normal agar mereka tidak merasa takut dan senantiasa menghargai peserta didik berkebutuhan khusus. Dalam hal ini Pendidikan

---

<sup>9</sup> Data dari kelas VII-IX SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi menjadi salah satu langkah yang tepat untuk menguatkan karakter toleransi peserta didik.

Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi sangat penting untuk menciptakan sebuah kondisi yang disebut dengan Islam *Rahmatan lil 'alamin*, pembelajaran bagi anak disabilitas merupakan sebuah tantangan tersendiri karena memerlukan sebuah pendekatan khusus agar proses pembelajaran bagi anak disabilitas dapat terlaksana dengan baik dan aman. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh pengetahuan awal peserta didik yang mereka dapatkan dari keluarga di rumah, pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan awal yang sangat penting, karena merupakan dasar pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai sarana kita untuk berfikir analisis-kritis, mengembangkan kreativitas dan inovasi terkini dalam hal kecerdasanspiritual (*spiritual quotient*) dan kecerdasan emosi (*emotional quotient*). Secara umum ruang lingkup Pendidikan Agama Islam berhubungan dengan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan dirinya dengan Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri serta makhluk dan lingkungan lainnya.<sup>10</sup>

Pendidikan adalah suatu hal penting pada kehidupan individu yang tidak boleh ditinggalkan. Dengan adanya pendidikan berkualitas yang baik, akan terbentuk individu yang baik pula, sehingga muncullah kehidupan sosial yang berakhlak. Namun, meskipun lembaga pendidikan sekarang ini mempunyai fasilitas dan kualitas yang baik, mereka masih saja belum menghasilkan

---

<sup>10</sup> Rd. Zaky Miftahul Fasa, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi bagi Anak Disabilitas di Kota Makassar", *Jurnal Al-Izzah*, Vol. 15, No. 2, 2020), Hal. 83.

individu yang memiliki perilaku yang baik. Karenanya, tujuan dari pendidikan yang condong guna membentuk individu yang memiliki perilaku baik.

Pentingnya penguatan pendidikan karakter toleransi berbasis Pendidikan Inklusi merujuk pada Permendikbud nomor 20 pasal 4 tahun 2018 bahwa muatan karakter dalam penyelenggaraan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) diimplementasikan melalui kurikulum dan pembiasaan pada satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan dasar atau satuan pendidikan menengah. Penguatan karakter toleransi berbasis Pendidikan Inklusi seharusnya dimulai sejak dini atau pertama kali masuk sekolah.<sup>11</sup>

Pendidikan Inklusi merupakan suatu jenis layanan yang diselenggarakan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (peserta didik didik berkebutuhan khusus maupun peserta normal) dan fleksibel. Fleksibel dari segi kurikulum, pendekatan, evaluasi, serta mencerminkan pembelajaran yang ramah anak. Sekolah inklusi diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pencapaian, pertumbuhan, dan perkembangan anak serta dalam proses pembelajarannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan memberikan hak-hak kepada setiap peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan. Dengan melakukan berbagai penyesuaian, mulai dari segi kurikulum, materi bahan ajar, metode, pendekatan, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, bimbingan dan konseling, penilaian proses dan evaluasi pembelajaran, manajemen sekolah, dan beberapa komponen yang

---

<sup>11</sup> Zesiska Nur, Rintis Rizkia Pangestika, "Penguatan Karakter Toleransi Melalui Budaya Sekolah", *Buletin Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, Issue 2, 2015, Hal. 2.

sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya peserta didik berkebutuhan khusus.<sup>12</sup>

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk memilih SMP Negeri 1 Kedungwuni sebagai objek penelitian mengenai pendidikan karakter toleransi peserta didik pada sekolah inklusi. Berdasarkan persoalan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti **“Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terbentuk dan terkoordinasi serta tujuan dapat dicapai, maka dengan ini peneliti membentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret karakter toleransi peserta didik sebelum adanya Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>12</sup> Awal Kurnia Putra Nasution, “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Inklusi di Taman Kanak-kanak”, *Jurnal As-Salam*, No. 1, Vol. 3, 2015, Hal. 148.



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan potret karakter toleransi peserta didik sebelum adanya Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk digunakan dalam menguji, membuktikan teori dan menambah wawasan peneliti dan pembaca mengenai Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Dalam hal ini peneliti memperoleh wawasan ilmu serta pengetahuan tentang cara menguatkan karakter toleransi peserta didik pada sekolah inklusi.

- b. Sebagai masukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni, ketua sekolah inklusi SMP Negeri 1 Kedungwuni, para guru, serta para peserta didik SMP Negeri 1 Kedungwuni.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang objeknya tentang gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat.<sup>13</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam bukunya Moh. Slamet Untung, Prof. Lexy J. Moleong penelitian kualitatif deskriptif sebagai penelitian yang memiliki tujuan agar dapat memahami kondisi yang sedang dirasakan oleh subjek penelitian, antara lain tingkah laku, kesan, penyemangat, tindakan dan lain-lain secara holistik.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini yang akan peneliti amati adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menkuatkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Inklusi SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>13</sup> Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : Jejak, 2018), Hal.8.

<sup>14</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Literasi, 2019), Hal. 197.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Kedungwuni
- b. Waktu Penelitian : Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024

## 3. Sumber Data Penelitian

### a. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informasi yang digunakan oleh pihak yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau wawancara. Adapun sumber data primer disini adalah Kepala sekolah SMP 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Ketua sekolah Inklusi SMP 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Guru PAI SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Peserta Didik berkebutuhan khusus SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dan Peserta Didik normal SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang wujud datanya berupa deskripsi Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada, seperti laporan penelitian terdahulu, buku referensi, jurnal, surat kabar, arsip baik yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan secara umum, sumber data sekunder juga

dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh lewat media perantara atau secara tidak langsung.<sup>15</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa hasil dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kedungwuni seperti visi dan misi sekolah, juga perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari beberapa buku, artikel jurnal, serta dokumen-dokumen yang masih berhubungan dengan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan sumber dari penelitian secara objektif, reliable dan valid, maka cara yang digunakan untuk penulisan ini adalah :

##### a. Observasi

Dalam bukunya Umar Sidiq, Creswell menyatakan bahwa observasi sebagai sebuah proses menghasilkan data melalui cara melaksanakan pengamatan mendetail kepada masyarakat sebagai objek observasi dan lingkungan penelitian.<sup>16</sup> Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data-data berupa cara Menguatkan karakter toleransi peserta didik pada sekolah inklusi SMP Negeri 1 Kedungwuni.

---

<sup>15</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Semarang : *At-Taqaddum Jurnal Ilmiah* UIN Walisongo, No. 1, Juli, VIII, 2016), Hal. 26.

<sup>16</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Hal. 67.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan konsultasi yang dilaksanakan oleh dua individu ataupun lebih, yang memiliki tujuan agar mendapatkan warta yang diinginkan oleh peneliti. Pada saat wawancara, isi wawancara tersebut mengacu kepada tujuan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara tersebut dan dalam melakukan penelitian.<sup>17</sup> Jadi wawancara adalah suatu dialog yang dilaksanakan oleh peneliti agar mendapatkan data dari informasi yang diwawancarai. Cara ini untuk memperoleh data tentang cara Menguatkan karakter toleransi peserta didik pada sekolah inklusi SMP Negeri 1 Kedungwuni.

#### c. Dokumentasi

Dalam bukunya Umar Sidiq, Sugiyono berpendapat bahwa dokumentasi ialah bukti kejadian yang telah lama berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup> Metode ini bertujuan untuk mendapatkan sumber informasi mengenai literature yang berasal dari dokumen-dokumen SMP Negeri 1 Kedungwuni seperti bukti adanya wawancara.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif yaitu metode penyusunan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk berbagai macam antara lain yaitu tulisan, lisan, ataupun bukti fisik berupa dokumentasi, namun analisis kualitatif tetap menggunakan sumber yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

---

<sup>17</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif....*, Hal. 61-62.

<sup>18</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif....*, Hal. 72.

Maka untuk menganalisis data peneliti menempuh dengan 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah teknik dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan data, membuat abstrak dan modifikasi data yang terdapat catatan-catatan lapangan.<sup>19</sup>

b. Penyajian Data

Dalam bukunya Hardani, Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data yaitu sederet informasi yang telah tertata dan memberi ide untuk membuat ringkasan serta pengambilan tindak lanjut.<sup>20</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah ringkasan dari hasil penelitian yang mencakup semua pembahasan berdasarkan data-data sebelumnya atau keputusan yang didapat dari cara berpikir induktif dan deduktif.<sup>21</sup>

Jadi ketika hendak menganalisis data, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, skripsi ini memuat tiga bagian utama. Berikut ini sistematika penulisan skripsi yang akan dilaksanakan :

---

<sup>19</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), Hal. 163-164.

<sup>20</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, Hal. 167.

<sup>21</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, Hal. 171.

## 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

## 2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penelitian ini terdiri atas lima bab pembahasan, antara lain yaitu :

Bab I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini mengkaji deskripsi teori (penguatan karakter toleransi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Inklusi), penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian. Bab ini meliputi sub bab pertama profil lembaga SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan data hasil penelitian, sub bab kedua potret karakter toleransi peserta didik sebelum adanya penerapan pendidikan inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sub bab ketiga penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dan sub bab keempat faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter toleransi melalui

Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini berisikan sub bab pertama analisis potret karakter toleransi peserta didik sebelum adanya penerapan pendidikan inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sub bab kedua analisis penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dan sub bab ketiga analisis faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup. Didalamnya berisi penarikan kesimpulan secara keseluruhan dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan, saran-saran, dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penulisan skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran-lampiran tersebut berupa :

- a. Daftar Riwayat Hidup
- b. Surat pengantar dan surat izin penelitian (dari instansi)
- c. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari institusi)
- d. Panduan wawancara atau observasi
- e. Data hasil penelitian
- f. Dokumentasi yang relevan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Potret karakter toleransi peserta didik sebelum adanya penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan masih dalam taraf umum, dimana peserta didik hanya sebatas mengenal bahwa karakter toleransi adalah sikap saling menghargai tanpa tau makna dari kata karakter toleransi itu sendiri. Sehingga ketika SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan telah menerapkan Pendidikan Inklusi dan menerima peserta didik berkebutuhan khusus, peserta didik normal belum bisa menerima keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus karena ada peserta didik berkebutuhan khusus yang dibully oleh peserta didik normal serta ketika mereka berada dalam satu tempat peserta didik normal bersikap acuh kepada peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dilakukan dengan berbagai cara :
  - a. Karakter toleransi peserta didik setelah adanya penerapan Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan masih dalam karakter intoleransi, dimana SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah formal yang menerima

peserta didik dari berbagai jenis atau golongan, di antaranya peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik normal. Akan tetapi keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus masih dalam minoritas, peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terdiri dari beberapa macam antara lain : *slow learner*, *autis*, *rungu-rungu ringan*, *down syndrome*, dan tuna daksa. Keberagaman peserta didik tersebut merupakan salah satu penyebab adanya kasus *pembullying* dan *perundungan* di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

- b. Penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai upaya untuk menguatkan karakter toleransi peserta didik SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang masih dalam karakter intoleransi. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam penguatan karakter toleransi dilakukan dengan berbagai cara, antara lain : (1) Pengkondisian kelas; (2) Membuat kesepakatan kelas; (3) Pemberian pengertian tentang karakter toleransi; (4) pemberian teladan atau contoh; (5) Pemberian motivasi; dan (6) Pembiasaan. SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mengadakan program-program penguatan karakter toleransi peserta didik antara lain yaitu kegiatan kebersamaan seperti kegiatan maulid Nabi, kegiatan kepramukaan, kegiatan OSIS, budaya 5S yang diterapkan melalui pembiasaan “Sapa Pagi”. Kemudian penguatan karakter toleransi juga dilakukan melalui kegiatan project P5

karena di dalam project P5 tersebut terdapat tema yang mengarah ke karakter toleransi. guru-guru di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sering mengikuti workshop, seminar, dan pelatihan tentang pendidikan karakter. SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan juga mengadakan workshop tentang pendidikan karakter khususnya karakter toleransi yang ditunjukkan kepada peserta didik yang bertujuan untuk penguatan karakter toleransi peserta didik. Setelah adanya penguatan karakter toleransi tersebut karakter toleransi peserta didik di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah cukup baik.

c. Faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan :

- 1) Faktor pendukung penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, antara lain : (1) Budaya 5 S (Salam, Senyum. Sapa, Sopan, dan Santun); (2)Budaya saling menghargai; (3)Kerjasama guru antar guru; (4) Sikap tenggang rasa; (5) Hormat menghormati; dan (6) Sikap saling memiliki.
- 2) Faktor penghambat penguatan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, antara lain : (1) Kondisi Keluarga; (2) Kondisi Lingkungan; (3) Informasi-informasi dari

Media Sosial; dan (5) Peserta didik berkebutuhan khusus sulit beradaptasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, maka selanjutnya Penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

Untuk lebih memaksimalkan penguatan karakter toleransi peserta didik melalui proses pembelajaran, maka perlu diberikannya suatu pelatihan modifikasi kurikulum kepada guru-guru SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar mampu memberikan modifikasi-modifikasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik normal.

Sebaiknya guru memberikan perhatian khusus dan memahami kebutuhan atau kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus sehingga dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Perlu dilakukannya pengembangan sarpras yang ramah sesuai dengan peserta didik berkebutuhan khusus sehingga aksesibilitas peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik normal menjadi semakin luas dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus semakin terakomodasi dengan baik.

## 2. Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dan Peserta Didik Normal SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Untuk peserta didik berkebutuhan khusus diharapkan agar bisa beradaptasi dengan peserta didik lain. Untuk peserta didik normal diharapkan agar bisa menerapkan karakter toleransi yang baik kepada peserta didik lain sehingga tercipta kerukunan dan meminimalisir kasus pembullying di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## 3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih maksimal dalam mengumpulkan data terkait penguatan karakter toleransi peserta didik normal dan peserta didik berkebutuhan khusus dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan penelitian tentang Penguatan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ini dengan melakukan penelitian penelitian lebih lanjut, sehingga bisa memberikan hasil-hasil analisis yang lebih lengkap dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13. No. 1.
- Aini, Qurotul. 2018. "Hubungan Pembelajaran PAI Dengan Kecerdasan Spiritual di SMAN 1 Karang Tengah Demak". *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. (Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Anggito, Abi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : Jejak).
- Anjaryati, Fibriana. 2014. "Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Beyond Centers and Circle Times (BCCT) di Paud Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta". *Tesis Magister Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga).
- Azzahra Sasty, Fitri. 2020. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Terhadap Pluralitas Beragama dan Budaya di SMP Kharisma Bangsa Tangerang Selatan". *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Bahri, Saiful. 2023. Peserta Didik Normal Kelas 8 C SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kedungwuni.
- Bakhri, Maskuri. 2020. "Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Membangun Mental Toleran Berbasis Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 06 Malang". (Malang : *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Volume 12. Nomor 2).
- Besdiansyah, Badu. 2016. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Menumbuhkan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Toleransi serta Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Skripsi Program Sarjana UNPAS*.
- Dadahrobbani. 2016. "Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural". *Jurnal Casram*. Vol. 2. No. 1.
- Data dari kelas VII-IX SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Ependi, Riki. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi di SMA Negeri 2 Ponorogo". *Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.

- Erviana, Ririn. 2019. "Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Siswa di SMP Cahaya Bangsa Metro". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Farida, Anna. 2014 *Pilar-Pilar Pengembangan Karakter Remaja* (Bandung : Nuasa Cendekia).
- Friend, Marilyn. dan William D. Bursuck. 2015. *Menuju Pendidikan Inklusi : Paduan Praktis untuk Mengajar*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung : Alfabeta).
- Hafsah, Siti. 2018. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". Semarang : *At-Taqaddum Jurnal Ilmiah UIN Walisongo*. No. 1. Juli, VIII).
- Hardani. Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta).
- Helmayati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. (Bandung : Remajan Rosdakarya).
- Hilda, Ainissyifa. 2017. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan UNIGA*. Vol. 8. No.1.
- I.M.D, Atmaja. 2020. "Membangun Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksba*. Vol. 8. Issue 1.
- Ibda, Hamidulloh. 2018. "Penguatan Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Whole Language di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Wahana Akademika*. Vol. 5. No. 2.
- Ikah. 2018. "Analisis Terhadap Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Didaktik dan Metodik Pendidikan Agama Islam". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. (Curup : IAIN Curup).
- Iksmala, Anni. 2019. "Metode Pendidikan Agama Islam". *Skripsi (Studi Analisis Pemikiran Zakiah Daradjat)*. (Lampung : IAIN Metro).

- Ilahi Takdir, Muhammad. 2016. *Pendidikan Inklusif*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media).
- Iman Firmansyah, Moh. 2019. "Pendidikan Agama Islam, Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi". *taklim* 596.
- Imelda, Ade. 2017. "Implementasi Nilai Pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam". *Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 2.
- Ismail, Radjiman. 2017. "Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Melalui Pembelajaran Tematik". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 2. No. 1.
- Isroani, Farida. 2019. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi". (Tuban : *Jurnal Quality*. Vol. 7. No. 1). STITMA Tuban.
- Judiani, Sri. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaann Kurikulum". Vol. 16. Edisi Khusus III.
- K, Rahmawati. & Fatmawati L. 2016. "Penanaman Karakter Toleransi di Sekolah Dasar Inklusi Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural". *Prosding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Karimah, Hasanatul. Dkk. 2022. "Internalisasi Nilai-nilai Toleransi Dalam Membentuk Karakter Inklusi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Probolinggo". (Malang : *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 8. Universitas Islam Malang).
- Kholifah Insani, Rena. 2020. "Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di MIN 6 Ponorogo". *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Ponorogo*.
- Khotimah. 2013. "Toleransi Beragama". *Jurnal Ushuluddin*. Vol. XX. No. 2.
- Kurnia Putra Nasution, Awal. 2015. "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Inklusi di Taman Kanak-kanak". *Jurnal As-Salam*. No. 1. Vol. 3.
- Kurniati Sari, Nove. 2017. "Pembelajaran Mewarnai Anak Down Syndrome Kelas V Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta". *Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.



- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media).
- Luh Gede Karang Widiastuti, Ni. 2019. "Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yang Mengalami Kecacatan Fisik". *Jurnal Ilmu sosial*. Vol. 5. No. 1.
- Maulana Jamaludin, Gilang. Dkk. 2022. "Menanamkan Karakter Toleransi di Sekolah Dasar Inklusi Melalui Pendidikan Multikultural". (Majalengka : *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*).
- Mahmuda, Lailatul. 2020. "Potret Pendidikan Karakter Toleransi Beragama di SMK Dua Mei". *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Muchlas. Dkk. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya).
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz).
- Munir Abdullah, Munir. 2013. *Pendidikan Karakter : Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani).
- Murtie, Afin. 2016. *Ensiklopedia Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta : Maxima).
- Naufal Arzaqi, Roby. 2019. "Pengelolaan Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di PAUD Efata Kota Semarang)". *Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, UNNES*.
- Niartati. 2017. "Pola Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Anak Autis di Sekolah Luar Biasa) Kabupaten Barru". *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammdiyah Makasar. Pendidikan Sosiologi*.
- Nur Umami, Febriana. 2016. "Permasalahan Dalam Pengelolaan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Negeri Piyaman Iii Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul". *Skripsi Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta).
- Nur, Zesiska. Rintis Rizkia Pangestika. 2015. "Penguatan Karakter Toleransi Melalui Budaya Sekolah". *Buletin Ilmiah Pendidikan*. Vol. 1. Issue 2.

- Okta Saputri, Mila. 2020. "Strategi Guru IPS Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Pada Siswa Yang Multikultural di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu". *Skripsi Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu).
- Perwitasari, Indri. Dkk. 2020. "Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi Peserta Didik di Sekolah Inklusi". (Surabaya : *Journal Of Education Borneo*. Vol. 1. No. 1). Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Puspita, Yesi. 2021. "Proses Pembelajaran Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDIT Al-Aufa Kota Bengkulu". *Tesis Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah*.
- Rahmatika, Awwalu. dan Diah Puji Nali Brata. 2023. "Dampak Penguatan Karakter Toleransi Bagi Peserta Didik Kelas X di SMAN 1 Jombang". *Conference on Research and Community STKIP PGRI Jombang*.
- Riski Kurniawan, M. 2023. Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tuna Daksa, SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kedungwuni.
- Risqi Yanuar, Muhammad. 2023. Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Kelas 8 D SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kedungwuni.
- Rizqo, Hidayatul. 2023. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kedungwuni.
- Rhut Nugraheni, Etrin. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Melalui Mata Pelajaran PPKN Kelas V di SD Negeri 1 Klaten". *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).
- S, Sukirdi. 2016. "Agama di Tengah-Tengah Perubahan Masyarakat". *Sanctum Domine : Jurnal Teologi*. Vol. 4. No. 1.
- Samrin, 2015. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 8. No. 1.
- Samrin. 2016. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9. No. 10. 2.

- Senjayani, Tantri. 2019. "Penanaman Sikap Kerjasama dan Toleransi Pada Siswa Inklusi di Kelas IV SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam* (Purwokerto : Institut Islam Negeri Purwokerto).
- Sidiq, Umar. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya).
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. (Yogyakarta: Literasi).
- Suharyanto, Agung. 2013. "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa". *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*. Vol. 1. No. 2.
- Sunardi. *Kecerdasan dalam Pendidikan Luar Biasa*. 2013. (Jakarta : Depdikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi).
- Suprayogo, Imam. dan Tabroni. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya).
- Supriyanto, Agus. 2017. "Skala Karakter Toleransi : Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu". *Jurnal Ilmiah Counsellia*. Vol. 7. No.2.
- Suroyyah, Naila. 2022. "Strategi Penanaman Sikap Toleransi di Sekolah Inklusi SMPN 3 Krian Sebagai Perwujudan Education For All". (Sidoarjo : *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 10. No. 2).
- Susanti. 2021. "Upaya Guru Dalam Menerapkan Sikap Saling Menghargai Sesama Anak Usia Dini di TK Tunas Muda Ulee Tuy Darul Imarah Aceh Besar". (Banda Aceh : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*. Vol. X. No. 01).
- Sutarya, Maran. 2019. "Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi Studi Pada Pusat Kajian dan Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Politeknik Negeri Jakarta". *Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Konsentrasi Manajemen Pendidikan Tinggi Islam. Program Pascasarjana. Institut PTIQ Jakarta*.
- Tri Andriani, Dani. 2016. "Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambakrejo". *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang*).

- Trinurmi, Siti. 2015. "Hakikat dan Tujuan Hidup Manusia dan Hubungannya dengan Tujuan Pendidikan Islam". UIN Alauddin Makasar, *Al-Irsyad Al-Nafs. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 2. No. 1.
- W. A. P. Par, Hasbi. 2019. *Pendidikan Agama Islam Era Modern*. (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera).
- Yasin, AH. 2023. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kedungwuni.
- Yuwono, Imam. dan H. Utomo. 2021. *Pendidikan Inklusi* (Yogyakarta : Penerbit Deepublish).
- Yosphanungkas Bahari Mandayu, Yohana. 2020. "Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Habituasi Sekolah". (Pontianak : *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Vol. 5. No. 2). Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Zaky Miftahul Fasa, Rd. 2020. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi bagi Anak Disabilitas di Kota Makasar". *Jurnal Al-Izzah*. Vol. 15. No. 2).
- Zamroni Numri, Mukh. 2023. Ketua Sekolah Inklusi SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kedungwuni.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).
- Zulaikah, Siti. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bandar Lampung". *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 1.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup*

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Mila Tina Hasanah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 September 2000  
Alamat : Dk.Kalibakung, Ds. Kalirejo, RT 03 RW 01, Talun  
No. HP : 0855-5920-1509  
Email : [milatinakhasanah2909@gmail.com](mailto:milatinakhasanah2909@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD Negeri 02 Kalirejo, Lulus 2013  
2. SMP Negeri 1 Talun, Lulus 2016  
3. SMK Negeri 1 Karangdadap, Lulus 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Penulis